PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

BERNADETA DWI HARYANTI: EVALUASI TERHADAP EFISIENSI BIAYA OVERHED PABRIK STUDI KASUS PADA PT SARI HUSADA YOGYAKARTA, 1994

Tujuan dari penelitian ini adalah : pertama, untuk mengetahui efisien tidaknya biaya overhead pabrik pada PT Sari Husada, kedua, untuk mengetahui efisien tidaknya biaya overhead pabrik tetap PT Sari Husada, dan ketiga, untuk mengnetahui efisien tidaknya biaya overhead pabrik variabel PT Sari Husada. Penelitian ini dilakukan di PT Sari Husada pada tahun 1994. Data yang diteliti adalah data dari tahun 1991 - 1993.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pertama menentukan biaya overhead pabrik standar dengan langkah - langlah sebagai berikut: a) menentukan anggaran biaya overhead pabrik, b) menentukan dasar pembebanan dan tingkat kapasitas, c) melakukan pemecahan biaya semi variabel dan perhitungan tarip. Kedua melakukan perhi-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

brik variabel yang menguntungkan sebesar Rp 149.231.154,40 Hal ini nampak dari hasil perhitungan selisih efisiensi variabel yang menguntungkan sebesar Rp205.7528.042,4 (9,99%) dan selisih anggaran yang merugikan sebesar Rp 56.296.508 (1,2%). Pada tahun 1992 terdapat selisih biaya overhead pabrik tetap yang menguntungkan sebesar Rp 292.154.348,50 dan selisih biaya overhead pabrik variabel Rp 273.265.916,00. Hal ini ditunjukkan oleh selisih kapasitas yang menguntungkan sebesar Rp 117.744.825,6 (3,8%) dan selisih efisiensi tetap Rp 174.409.522,92,(5,2%) selisih efisiensi variabel Rp 122.470.397,00 (5,2%) dan selisih anggaran Rp 150.795.537,00 (2,8%). Pada tahun 1993 terdapat selisih biaya overhead pabrik tetap dan selisih biaya overhead pabrik variabel yang menguntungkan sebesar Rp 389.833.849,5 dan Rp377.168.333,70. Hal ini nampak dari perhitungan selisih kapasitas Rp 285.679.076,8 (8,4%), selisih efisiensi tetap Rp 104.154.772,7 (2,7%), selisih efisiensi variabel Rp 77.551.260,79 (2,7%), dan selisih anggaran Rp 299.617.072,9 (4,9%).

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa dari tahun 1991 - 1993 terdapat selisih biaya overhead pabrik te-